#### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris Classroom Action Research, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Pertama kali penelitian tindakan kelas diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan lainnya. Sehubungan itu Yusnandar (2012: 7) menyatakan bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional.

Kusumah dan Dwitagama (2009: 9) memberikan definisi yang lebih tegas bahwa :

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan

oleh guru kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan, tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan

memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat

meningkat.

Dari beberapa pengertian diatas penulis mencoba menyimpulkan

atau membuat sebuah benang merah dari pengertian beberapa ahli

bahwasannya penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian

yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan

melaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan objek yang diteliti dan

bekerjasama dengan peneliti yang lain yang tidak mengganggu dan

menghambat kegiatan guru dalam suatu proses pembelajaran.

Jika tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan

dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat

dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan

berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu focus penelitian

tindakan kelas adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang

direncanakan guru, kemudian dicobakan, dan di evaluasi apakah tindakan-

tindakan alternatif itu dapat memecahkan persoalan proses pembelajaran yang

dihadapi oleh guru.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menggunakan model

Kemmis dan Mc. Taggart, yang terdiri dari 3 siklus setiap siklusnya meliputi

empat tahapan kegiatan sebagai berikut, Menurut Kemmis dan Mc. Taggart

(1998) dalam (Kunandar, 2008: 70) bahwa:

Ika Djulistianingsih, 2013

PENERAPAN MODEL STM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS SD KELAS IV SDN CISEREH

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan melalui proses yang dinamis dan menghendaki adanya siklus belajar yang terdiri dari empat tahap, yakni:

#### a. Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Disusun berdasarkan pengamatan awal yang refleksif.

# Tindakan

Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

#### Observasi

pengamatan Observasi yaitu terhadap suatu / pembelajaran, pengaruh dan kendala dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan pada siswa.

# d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu usaha perenungan, pengkajian yang mendalam, dalam rangka menemukan makna dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai dasar pijakan untuk perbaikan tindakan selanjutnya.

Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana jenis penelitian yang lainnya, memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Shumsky (1982) (dalam kunandar, 2008: 69) menyatakan bahwa kelebihan dan kelemahan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

Kelebihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK):

- 1. Kerjasama dalam PTK menimbulkan rasa memiliki dan mendorong kreativitas guru yang sekaligus sebagai peneliti.
- 2. Melalui kerjasama dalam PTK meningkatkan kesepakatan untuk menyelesaikan masalah.

Kelemahan Penelitian Tindakan Kelas (PTK):

- 1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknis dasar PTK pada pihak peneliti ( guru ). Sehingga guru kurang tertarik dan mengaanggap bahwa kegiatan penelitian hanya layak dilakukan oleh mahasiswa.
- 2. Berkenaan dengan waktu, karena PTK memerlukan komitmen peneliti untuk terlibat langsung dalam prosesnya. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan untuk mengelola waktu yang optimal sehingga tidak mengganggu aktivitas mengajar.

Dalam prosedur penelitian ini, peneliti melakukan tiga (3) siklus, yakni siklus I, siklus II dan siklus III yang diawali sebelumnya dari pra siklus kemudian dilanjutkan pada siklus I dan selanjutnya. Dimana setiap siklus tediri dari empat tahapan, yakni rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Edi Yusnandar (2010: 30) menyatakan bahwa:

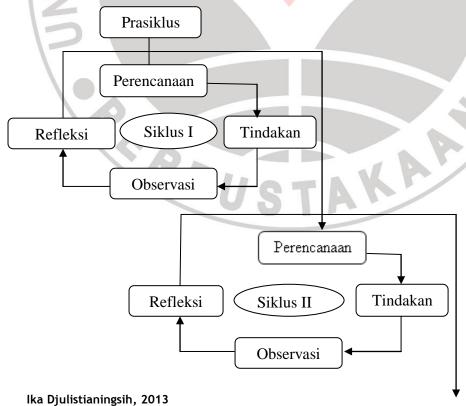
Siklus merupakan suatu proses perubahan yang tahapannya berulang kembali.

Tahapan tersebut dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru guna memperoleh data yang akurat dengan tindakan yang efektif. Sehingga diharapkan tercapainya tujuan yang diinginkan.

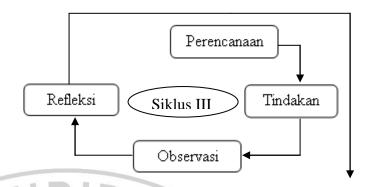
Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) setiap siklus tersebut dapat dilihat pada alur penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart, yang telah dimodifikasi peneliti, sebagai berikut:

# **Alur Penelitian Tindakan Kelas**

Penerapan Model STM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep
Perkembangan Teknologi Transportasi Dalam Pembelajaran IPS SD Kelas IV
SDN Cisereh 1 Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang



PENERAPAN MODEL STM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS SD KELAS IV SDN CISEREH
1 KECAMATAN TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1
PTK Di kembangkan Dari Model Kemmis dan Mc.Tagart

# **B.** Prosedur Penelitian

Secara operasional kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap antara lain Pra siklus, siklus I, suklius II, dan siklus III sehingga mencapai hasil yang maksimal.

Setiap tahap pembelajaran dilakukan dengan model Sains Teknologi Masyarakat. Maka pembelajaran setiap tahap diteliti dan dianalisis serta diamati. Sedangkan untuk meneliti tingkat keberhasilan dari pembelajaran ini digunakan tes yang dilakukan akhir bahasan yang diteliti.

#### 1. Pra siklus

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu adalah menentukan lokasi dan subjek penelitian. Perizinan penelitian disampaikan kepada pihak terkait yaitu Kepala Sekolah Dasar Negeri Cisereh 1 yang menjadi lokasi penelitian. Dengan mengadakan pengamatan atau observasi peneliti

dapat mengetahui tentang pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di SD pada konsep perkembangan teknologi transportasi. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan refleksi dan diskusi bersama guru, sebagai evaluasi atas tindakan sebelumnya. Fase yang dilakukan dalam melaksanakan observasi adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Dalam fase ini observasi dilakukan didalam kelas. Pihak pengamat melakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran di kelas dalam pembelajaran IPS pada konsep perkembangan teknologi transportasi. Adapun yang diamati yaitu pengamatan terhadap guru dan siswa, suasana kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, dan hal-hal yang terkait dengan PTK. Sehingga dapat memperoleh gambaran tentang pemahaman dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dilaksanakan.

#### b. Refleksi

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai bahan rancangan kegiatan pemecahan masalah berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi. Setelah menemukan masalah-masalah yang ada menjadi satu permasalahan. Masalah yang menjadi sorotan adalah:

Penerapan model pembelajaran Sains Teknologi
 Masyarakat dalam pembelajaran IPS.

DIKANA

- 2) Aktivitas siswa
- 3) Hasil belajar siswa

# 2. Siklus I

Merupakan langkah awal penelitian berdasarkan hasil temuan masalah dan hasil refleksi pada tahap orientasi pra siklus. Hasil temuan tersebut menjadi perencanaan pada siklus ini.

#### a. Perencanaan

Berdasarkan temuan pada prasiklus tindakan apa yang akan dilaksanakan pada pembelajaran IPS sebagai solusi permasalahan. Umumnya harus cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan tindakan penelitian. Peneliti dan guru kelas menyusun rencana secara reflektif, parsipatif dan kolaboratif. Kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Mempelajari materi dalam Kurikulum IPS di kelas IV.
- Mempelajari teori tentang penerapan model Sains Teknologi
   Masyarakat dalam pembelajaran di kelas.

- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV pada materi konsep perkembangan teknologi transportasi dengan penerapan model Sains Teknologi Masyarakat.
- 4) Mempersiapkan lembaran observasi pada aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

#### b. Tindakan

Dilakukan oleh guru sebagai upaya melaksanakan pembelajaran IPS sesuai dengan RPP yang telah disusun. Tindakan dilakukan mengarah pada upaya guru menerapkan model Sains Teknologi Transportasi pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### c. Observasi

Hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I.

## d. Refleksi

Mengingat dan merenungkan kembali tindakan yang telah dilakukan, persis seperti yang telah dicatat dalam observasi untuk memahami proses, masalah, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal dan tindakan untuk mewujudkan tujuan penelitian. Refleksi ditujukan pada hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Dari hasil refleksi ini dapat diambil suatu keputusan tentang dilanjutkannya penelitian tindakan kelas atau dihentikan.

# 3. Siklus 2

Merupakan langkah lanjutan penelitian berdasarkan hasil dari siklus I yang belum mencapai tujuan penelitian. Hasil evaluasi permasalahan menjadi perencanaan pada siklus ini.

# a. Perencanaan

Berdasarkan evaluasi yang didapat dari siklus I, peneliti dan guru kelas menyusun rencana secara reflektif, partisipatif,dan kolaboratif. Dalam perencanaan ini dimaksudkan untuk memperbaiki beberapa kekurangan tindakan yang dilaksanakan pada siklus I. Hal-hal yang perlu direncanakan adalah:

- 1) Merancang materi pelajaran
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model Sains Teknologi Masyarakat pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

# b. Tindakan

Dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai lanjutan tindakan dari siklus I. Tindakan dilakukan mengarah pada upaya guru menerapkan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

# c. Observasi

Hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus II. Observasi mencatat apa yang dilakukan oleh siswa dalam

menerapkan model Sains Teknologi Masyarakat pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

# d. Refleksi

Mengingat dan merenungkan kembali tindakan yang telah dilakukan pada siklus II, persis seperti yang telah dicatat dalam observasi untuk memahami proses, masalah, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi. Refleksi ditujukan pada aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap tindakan untuk mewujudkan tujuan peneliti.

## 4. Siklus 3

Merupakan langkah lanjutan penelitian berdasarkan belum tercapainya tujuan penelitian dan refleksi pada siklus II. Diharapkan siklus ini merupakan langkah terakhir penelitian yakni tercapainya tujuan penelitian. Hasil evaluasi permasalahan menjadi perencanaan pada siklus ini.

#### a. Perencanaan

Berdasarkan temuan pada siklus II tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki pada proses pembelajaran sebagai solusi permasalahan. Hal-hal yang perlu direncanakan adalah:

# 1) Merancang materi pelajaran

- 2) Merancang aktivitas siswa
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model Sains Teknologi Masyarakat pada materi konsep perkembangan teknologi transportasi.

# b. Tindakan

Dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai lanjutan tindakan dari siklus II. Tindakan dilakukan mengarah pada upaya guru menerapkan model Sains Teknologi Masyarakat pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### c. Observasi

Hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus III. Observasi mencatat apa yang dilakukan oleh siswa dalam menerapkan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

# d. Refleksi

Mengingat dan menerangkan kembali tindakan yang telah dilakukan pada siklus III, persis seperti yang telah dicatat dalam observasi untuk memahami proses, masalah, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategik. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap untuk mewujudkan tujuan peneliti. Namun diharapkan siklus ini merupakan langkah terakhir penelitian dengan tercapainya tujuan penelitian.

# C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan teknik:

#### 1. Observasi

"Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku siswa ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan". (Nana Sudjana, 2009:84)

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi.

#### 3. Tes

Menurut Nana Sudjana (2009:35) bahwa tes adalah serentetan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes perbuatan).

# D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan tiga instrumen yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes.

Yang dimaksud instrumen penelitian dalam peneliti ini adalah peneliti itu sendiri, dalam menyusun hasil penelitian, peneliti

membutuhkan alat pengumpulan data dalam proses siklus yang akan dijalani. Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini berupa observasi dan tes.

# 1. Observasi

Kunandar (2008: 143) dalam bukunya menjelaskan pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Beliau juga mengelompokkan tipe-tipe observasi yaitu, observasi berstruktur (dengan pedoman), observasi tidak berstruktur (tidak dengan pedoman). Dalam PTK observasi dilakukan terutama untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Kegiatan Guru

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JAW	ABAN
		YA	TIDAK
1	Membangkitkan siswa untuk belajar		
2	Memberikan apersepsi kepada siswa.		
3	Menginformasikan tujuan pembelajaran		
4	Memberikan acuan materi belajar yang dilaksanakan.		
5	Penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan SK, KD, Indikator dan sumber belajar yang ditetapkan		
6	Menjelaskan pembelajaran yang menekan pada penggunaan STM sebagai sebuah model pembelajaranuntuk meningkatkan hasil		

	belajar siswa	
7	Kemampuan menggunakan media pembelajaran	
8	Menguasai keterampilan dalam mengoperasikan alat peraga atau media	
9	Menggunakan jenis penilaian yang relevan dengan jenis yang dirancang pada rencana pembelajaran	
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan tentang konsep yang dibahas	
	JUMLAH JAWABAN	

Rumus yang digunakan untuk mengukur kegiatan guru adalah sebagai berikut:

Persentase = 
$$\frac{Jumlah Ya}{Jumlah item} \times 100\%$$

Keterangan : Jumlah Ya = Jumlah jawaban Ya

Jumlah item = Jumlah item yang diamati

# Tabel 3.2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No.	Aspek yang diamati	<b>Deskriptor</b> Ya	Tidak
1.	Perhatian siswa dalam	a. Konsentrasi siswa terhadap	
	mengikuti presentasi	penjelasan materi	
		b. Pemahaman siswa tentang	
		materi yang disampaikan	
		c. Sikap siswa pada saat	
		presentasi	
		d. Adanya tanggapan yang	
		positif terhadap materi yang	
		dijelaskan guru	
2.	Kemampuan dalam kuis	a. Mempresentasikan hasil	
		diskusi	
		b. Mengerjakan LKS	
		c. Bertanggung jawab secara	
		individu memahami materi	

Ika Djulistianingsih, 2013

		1			
		d.	Menjawab pertanyaan yang		
			diberikan guru		
3.	Aktivitas siswa dalam	a.	Adanya komunikasi antar		
	kelompok		kelompok		
	-	b.	Aktif dalam kelompok		
		c.	Adanya tanggung jawab		
			dalam kelompok		
		d.	Memberikan gagasan pada		
		_	masalah yang diselesaikan.		
4.	Kerja sama siswa dalam	a.	Interaksi yang baik di dalam		
	kelompok		kelompok		
	. 0 5	b.	Saling membantu dalam		
	6		suatu permasalahan tentang		
			materi yang dipelajari		
		c.	Keterlibatan setiap siswa	10	
			dalam kelompok untuk		
	Co		memecahkan permasalahan		1
	9)		yang dihadapi	1	
		d.	Respon terhadap masalah di		O
/,		۵.	kelompok		
5.	Hubungan siswa	а	Adanya kerja sama antar		Z
	dengan siswa lain	u.	kelompok dalam kelompok		
1000	deligali siswa lam		masing-masing		
		h	Terjadi suasana belajar yang		COL
15		0.	menyenangkan		0)
1		C	Adanya tutor sebaya dalam		
1		<u> </u>	kelompok		
\"		d	Terjadi diskusi kecil antar	7	
1		u.	siswa mengenai materi		_ /
Juml	ah		siswa mengenai materi		<del> </del>
Rata					
Rata	Tutu				

# Keterangan:

4 (empat) : Jika empat deskriptor tercapai

3 (Tiga) : Jika tiga deskriptor tercapai

2 (Dua) : Jika dua deskriptor tercapai

1 (Satu) : Jika satu deskriptor tercapai

# Ika Djulistianingsih, 2013

#### 2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan panduan wawancara untuk mengungkapkan data dan mengetahui pendapat guru, siswa atau teman sejawat secara kualitatif. Di dalam wawancara, semakin banyak informasi yang di wawancarai dan semakin lama peneliti tinggal di lokasi penelitian, maka akan semakin *reliable* data yang diperoleh.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

NO	PERTANYAAN
	П
	S
1.	Apakah sebelum mengajar ibu membuat RPP?
2.	Model apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?
3.	Apakah siswa dapat merespon atau menerima model yang
	digunakan dengan baik?
4.	Apakah selama pembelajaran, Ibu menggunakan media
	pembelajaran?
5.	Media apa sajakah yang ibu gunakan dalam pembelajaran
	IPS?

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Murid

NO	PERTANYAAN			
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS?			
2.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran IPS?			
3.	Apakah kamu merasa bosan dengan pembelajaran IPS?			
	SENDIDIA			
4.	Apakah guru menggunakan alat peraga atau media dalam			
	pembelajaran?			
	pomociajaran.			

#### 3. Tes

Kunandar (2008:186) menyatakan bahwa tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Menurut Arikunto (2006:57) tes yang baik mempunyai ciri-ciri yaitu : validitas, objektifitas, praktibilitas dan ekonomis.

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes yang diujikan di setiap akhir pembelajaran. Tes yang diberikan berupa tes objektif atau pilihan ganda, tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap pembelajaran yang diperoleh dari proses kegiatan belajar. Soal tes yang diberikan pada siswa kemudian diberi skor dan dilakukan penilaian. Setelah melakukan penilaian terhadap hasil

belajar siswa selanjutnya menghitung rata-rata nilai untuk mengetahui tingkat belajar siswa.

Tabel 3.5 Kisi-kisi siklus I

Standar Kompetensi : Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Kompetensi Dasar :Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Materi Pokok : Prekembangan Teknologi Transportasi

No	Indikator	Tingkat	C1	C2	C3	Jumlah
		kesukaran				-
1.	Membandingkan	Mudah	4,8,16,17	2,	1,18,15	8
1	jenis-jenis					
	teknologi untuk	Sedang	10,20	7,11,13,	-0	7
1	transportasi yang			14 10		0.
	digunakan			14,19	6/	
	masyarakat pada	Sukar	5,6,12,	3,9	b /	5
	masa lalu dan masa					
	kini.	110	- A V			
	Jumlah		9	8	3	20

Tabel 3.6
Pedoman Hasil Tes Belajar Siswa

1	ADHIKA PUTRA ARIZI	L			
2	ANIS MAULIDA	P			
3	ARIEL ALFANDI	L			
4	ARIF RAMADHAN	L			
5	AURA ZAZILA	P			
6	DEDE SOBARI	L			
7	DITA MAHARANI	P			
8	GOFARUL AZIS	L			
9	HASBI MAULANA	L			
10	JEJEN JAINUL	L			
11	LINA	P			
12	M. ABDA AZKIAUL. A	L	125		
13	M. ABDAN SYAKUR	L			
14	M. ALIP PERMANA	L			
15	M. ALVIAN	L			
	HIDAYATULLAH	L			
16	M. FADIL	L			
17	M. HAMZAH SAIDI	L			
18	M. HARIS MAULUDIN	L			
19	MELIN MERLINA	P			
20	NAUFAL FAJRIANSYAH	L			
21	NIDA FATMAYATI	P			
22	NURUL ILIM	P			
23	RIZAL MAULANA	L			
24	RIZKI HADI PUTRA	L			
25	SALSABILA MUTIA F	P			
26	SILVIYANTI	P			
27	SITI NADIYATUL ULYA	P			
28	TRI WAHYUNI	P			
29	WINDA TIKA ARDIYANI	P			
Jumlah					
Rata-rata					
1					

# 4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mencakup proses pembelajaran yang dilkaukan dilokasi penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti di SDN Cisereh 1,

peneliti menggunakan analisis data sebagai penjabaran dari proses penelitian yang dilakukan.

Setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data, maka perlu segera diolah. Data ditafsir dan di evaluasi pada setiap siklus. Secara garis besar pengolahan data mencakup tiga langkah yaitu :

# a. Langkah Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada langkah persiapan ini antara lain

- 1) Mengecek kelengkapan data, yaitu memeriksa isi instrument.
- 2) Mengecek macam isian data.

# b. Tahap pentabulasian

Dalam tahap ini peneliti mengklasifikasikan data melalui tabulasi data kegiatan pentabulasi data meliputi:

- 1) Penilaian skor pada hasil observasi.
- 2) Menjumlahkan daftar nilai untuk dibuat prosentase.
- 3) Pemberian skor terhadap soal-soal tes dan menjumlahkan skor yang diperoleh setiap siswa. Skor setiap siswa dikumpulkan untuk dimuat rata-rata pada setiap siklus.

Rumusan dan mentabulasi data adalah sebagai berikut

Nilai = <u>Jumlah skor yang benar</u> x 100 Jumlah skor maksimum

Menentukan nilai rata-rata kelas dengan rumus :

Nilai rata-rata kelas = <u>Jumlah Nilai Akhir</u> Jumlah seluruh siswa

Selanjutnya untuk melihat persentase peningkatan penelitian dalam setiap siklus digunakan rumus :

# c. Taha<mark>p pene</mark>rapan d<mark>ata</mark>

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- Menyesuaikan data dengan pertanyaan penelitian
- Mendeskripsikan hasil penemuan berdasarkan hasil analisis dan membahasnya untuk menarik kesimpulan.

Analisis data yang digunakan peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang falid dari setiap kegiatan yang dilakukan selama penelitian, sehingga dalam proses penelitian tersebut dapat tersusun secara sistematis dan memiliki akurasi data yang tepat.

# E. Subjek dan Lokasi Penelitian

# 1. Subjek Penelitian

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti perlu menjelaskan tentang masalah yang akan diteliti, yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ada di sekolah. Adapun masalah yang kurang dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi perkembangan teknologi transportasi. Penelitian ini dilakukan di kelas empat dengan jumlah siswa sebanyak 29, yang terdiri 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

# 2. Lokasi Penelitian

PPU

Penelitian ini berlokasi di SDN Cisereh 1 kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, yang berlokasi di Desa Cisereh RT 01/RW 01 Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, Banten.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Cisereh 1 karena lokasi ini tidak jauh dari tempat peneliti, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

AKAR